



PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEIRING BERKEMBANGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA

THE EFFECT OF THE APPLICATION OF SHARIA ACCOUNTING ON THE VALUE OF COMPANIES AS ACCOUNTING DEVELOPS SHARIA IN INDONESIA

Rayyan Firdaus¹, Mujiburrahman²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : rayyan@unimal.ac.id¹, mujiburrahman.220420158@mhs.unimal.ac.id²

Article history :

Received : 05-12-2024

Revised : 07-12-2024

Accepted : 10-12-2024

Published: 12-12-2024

Abstract

The use of sharia accounting in business can significantly affect company value. Some businesses have used sharia accounting. Regarding the actual effect of its implementation on company value, concerns remain. The aim of this research is to ascertain, by considering the existing conditions of sharia accounting, the effect of sharia accounting adoption on business value. The research method chosen was qualitative research using literature study. This research will discuss the influence of the application of sharia accounting on company value in the context of current developments in sharia accounting by considering elements such as adherence to sharia principles, market access, disclosure of sharia information, and adherence to sharia principles. Along with sharia principles, market access, information disclosure, and sharia accounting standards, sharia accounting standards being established. The results of this research can clarify the relationship between the use of sharia accounting and company value in the current economic cycle.

Keywords: *Sharia Accounting. Company, Accounting Implementation.*

Abstrak

Penggunaan akuntansi syariah dalam bisnis secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa bisnis telah menggunakan akuntansi syariah. Mengenai efek aktual dari penerapannya terhadap nilai perusahaan, masih ada kekhawatiran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan, dengan mempertimbangkan kondisi akuntansi syariah yang ada, pengaruh adopsi akuntansi syariah terhadap nilai bisnis. Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini akan membahas pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan dalam konteks perkembangan akuntansi syariah saat ini dengan mempertimbangkan elemen-elemen seperti ketaatan pada prinsip-prinsip syariah, akses pasar, pengungkapan informasi syariah, dan ketaatan pada prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan prinsip-prinsip syariah, akses pasar, keterbukaan informasi, dan standar akuntansi syariah, standar akuntansi syariah sedang ditetapkan. Hasil penelitian ini dapat memperjelas hubungan antara penggunaan akuntansi syariah dan nilai perusahaan dalam siklus ekonomi saat ini.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Perusahaan, Penerapan Akuntansi



PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, akuntansi syariah menjadi lebih disukai dan menarik minat banyak pihak. Karena prinsip-prinsipnya didasarkan pada hukum Islam, akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional. Adopsi praktik akuntansi syariah di dalam perusahaan dapat memiliki dampak yang besar terhadap nilai perusahaan dalam konteks ini (Ilyas, 2020). Dalam Praktik akuntansi syariah di Indonesia telah berkembang pesat, dan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan pemerintah. Salah satu respon dari pemerintah adanya standar yang menjadi guidance bagi lembaga keuangan syariah. (Sitorus & Siregar, 2022)

Akuntansi syariah adalah subjek yang menarik lebih banyak perhatian dalam konteks perdagangan internasional. Akuntansi Islam didasarkan pada aturan hukum Islam, yang mengontrol transaksi keuangan dan komersial. Keadilan, keterbukaan, dan keberlanjutan diprioritaskan ketika menerapkan nilai-nilai ini pada tindakan perusahaan. Akuntansi syariah menjadi semakin penting karena komunitas bisnis semakin sadar akan prinsip-prinsip syariah. Dalam dunia perdagangan, kepentingannya semakin meningkat. Prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan haram, merupakan contoh-contoh metode akuntansi yang berada di bawah payung akuntansi syariah. Penggunaan akuntansi syariah Islam mencerminkan ide-ide ini (Srimaya & Amalia, 2023).

Memasukkan praktik akuntansi syariah ke dalam bisnis sangat penting untuk menegakkan integritas fiskal dan memenuhi kewajiban syariah. Banyak bisnis, baik di industri keuangan maupun non-keuangan, telah menggunakan teknik akuntansi syariah dalam beberapa tahun terakhir untuk memanfaatkan pasar yang berkembang dan meningkatkan reputasi pelaku bisnis (Ilyas, 2021). Khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, perkembangan akuntansi syariah kini mulai mendapat perhatian. Akuntansi syariah telah populer di kalangan bisnis baik di sektor keuangan maupun non-keuangan sebagai sarana untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan prinsip-prinsip syariah. Keinginan pelanggan akan barang dan jasa yang sesuai dengan syariah terus meningkat, dan inilah yang menjadi penyebabnya. Dalam konteks ini, sangat penting untuk memahami bagaimana penerapan akuntansi syariah mempengaruhi nilai perusahaan, tentang nilai perusahaan. Nilai pasar, profitabilitas, pertumbuhan, dan reputasi adalah beberapa contoh indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Muddatstsir & Kismawadi, 2017)

Meskipun telah terjadi peningkatan penggunaan akuntansi syariah, masih ada ketidakpastian tentang dampak sebenarnya dari adopsi tersebut terhadap nilai bisnis. Indikator utama dari kinerja perusahaan dan potensi pengembangan di masa depan adalah nilai perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Memahami apakah akuntansi syariah yang digunakan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap nilai bisnis adalah hal yang krusial. Kondisi perkembangan akuntansi syariah saat ini juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan. Aspek legislasi, norma akuntansi, praktik terbaik, dan inovasi dalam penggunaan akuntansi syariah termasuk dalam perkembangan ini. Perkembangan ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penerapan akuntansi syariah serta nilai pasar perusahaan.

Memahami bagaimana akuntansi syariah diterapkan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan sangat penting dalam situasi ini. Nilai pasar perusahaan, kinerja



keuangan, dan elemen- elemen lain yang mendukung ekspansi dan keberlanjutan perusahaan, semuanya tercermin dalam nilai perusahaan. Penggunaan akuntansi syariah telah terbukti dalam berbagai penelitian terdahulu mampu. meningkatkan nilai perusahaan. Untuk menggali lebih dalam dan memahami situasi kontemporer, penelitian lebih lanjut masih diperlukan, meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan. pemahaman awal tentang hubungan antara penggunaan akuntansi syariah dan nilai perusahaan. Pertumbuhan akuntansi syariah mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan juga (Purwani & Fitriyani, 2023).

Penelitian ini berupaya untuk melihat bagaimana adopsi akuntansi syariah mempengaruhi nilai perusahaan dengan mempertimbangkan bagaimana profesi ini berkembang saat ini. Dengan bantuan penelitian ini, diharapkan dapat mempelajari lebih lanjut tentang efek potensial dari akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan serta peran potensial yang dapat dimainkan oleh tingkat perkembangan akuntansi syariah saat ini dalam hal ini (Ramadhan & Novitasari, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode berbasis perpustakaan atau library research. Metode ini akan melibatkan penelusuran dan analisis terhadap sumber-sumber literature dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, dokumen fatwa, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekonomi digital (Aditya, 2023). Kelebihan yang didapat dengan menggunakan *library research* yaitu kita dapat mengidentifikasi dan review jurnal dengan sistematis dimana pada setiap prosesnya mengikuti langkah yang telah ditentukan. (Triandini et al., 2019). Kelebihan yang lain yaitu dapat mempermudah kita dalam proses menemukan berbagai sumber literatur yang terdahulu lalu dirangkum dan diambil kesimpulannya.

Proses penelusuran akan dilakukan dengan menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital yang terpercaya, seperti jurnal-jurnal ilmiah online, repositori institusi, dan platform penelusuran artikel seperti *Google Scholar*. Kata kunci yang relevan akan digunakan untuk mengoptimalkan hasil penelusuran. Sumber-sumber literatur yang relevan akan dikumpulkan dan diverifikasi keabsahannya. Kemudian, dokumen-dokumen tersebut akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi konsep, prinsip, dan dijadikan pedoman (Ramadhan & Novitasari, 2023). Selama proses analisis, data dan informasi yang ditemukan akan disusun secara sistematis dan disintesis untuk membentuk argumen dan pemahaman yang komprehensif tentang analisis tersebut (Ramadhan, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Akuntansi Syariah Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Penerapan akuntansi syariah ini memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan (Ningsih et al., 2023). Hasilnya Peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, akses terhadap keuangan syariah, peningkatan citra dan reputasi bisnis, dan akses pasar adalah beberapa dari dampak tersebut (Andika & Olii, 2023). Keuangan syariah, peningkatan pengenalan merek dan akses ke pasar syariah yang berkembang. Lembaga keuangan syariah, serta investor, klien, dan pemangku kepentingan lainnya, mendapatkan manfaat dari penggunaan akuntansi



syariah yang benar dan konsisten. Perusahaan dapat memperoleh kepercayaan ini dengan memberikan laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan aturan syariah. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor dan klien di masa depan (Latief & Kusumawati, 2023).

Perusahaan sekarang dapat memperoleh pembiayaan syariah berkat masuknya akuntansi syariah. Perusahaan yang sesuai dengan syariah diberikan prioritas utama oleh lembaga keuangan syariah sehingga mereka dapat mengakses sumber pendanaan yang lebih luas (Wahab, 2022). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari lebih banyak peluang pertumbuhan, meningkatkan nilai total bisnis. Penggunaan akuntansi syariah yang benar dan konsisten juga meningkatkan reputasi dan citra perusahaan. Dalam evolusi akuntansi syariah saat ini, komitmen perusahaan terhadap konsep-konsep syariah seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial sangatlah penting (Waty et al., 2023). Dengan mengadopsi akuntansi syariah, perusahaan dapat menunjukkan pengabdian ini, meningkatkan persepsi konsumen terhadap perusahaan, dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Penerapan akuntansi syariah juga memberikan akses kepada bisnis ke pasar syariah yang terus berkembang. Investor dan konsumen yang mencari barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah adalah bagian dari industri saat ini. Dengan bergabung dengan industri ini, bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan memikat investor baru, meningkatkan penjualan, dan memperluas pelanggan mereka. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat diimplementasikan dengan pengaruh menguntungkan yang besar terhadap nilai bisnis dalam kerangka pengembangan akuntansi syariah saat ini (Arwani, 2016).

Penggunaan akuntansi syariah dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perkembangan akuntansi syariah saat ini. Berikut ini adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat menganalisis pengaruh tersebut:

1. Kepatuhan terhadap Prinsip-Prinsip Syariah

Dengan menggunakan akuntansi syariah, bisnis dijamin untuk menjalankan operasi keuangannya sesuai dengan pedoman Syariah. Hal ini mencakup larangan riba, (*bunga*), *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), dan bisnis yang termasuk dalam kategori haram dalam Islam. Dengan mengikuti pedoman ini, perusahaan dapat membangun kepercayaan klien, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, serta keabsahan dari sudut pandang agama. Reputasi dan nilai pasar perusahaan dapat meningkat sebagai hasilnya.

2. Akses ke Pasar Syariah

Dengan menggunakan akuntansi syariah, perusahaan dapat memperoleh akses ke pasar syariah dan juga industri akan terus berkembang. Pasar ini dihuni oleh investor dan pelanggan yang menghargai produk dan jasa yang mengikuti hukum syariah. Dengan menggunakan akuntansi syariah, perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar mereka, menarik investor baru, dan memenangkan hati pelanggan yang memiliki preferensi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. pembeli yang mengambil keputusan tentang berbagai hal berdasarkan hukum syariah. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.



3. Pengungkapan Informasi yang Transparan dan Komprehensif

Akuntansi syariah mendorong perusahaan untuk menyediakan data yang benar, terkini, dan sesuai dengan hukum syariah. Mengingat kondisi akuntansi syariah saat ini, terdapat kebutuhan yang semakin besar akan penyajian informasi yang lebih lengkap dan jujur mengenai praktik keuangan syariah. Perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan berhasil menyatakan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip syariah dan kinerja keuangan mereka dalam konteks ini (Budiyo, 2020),

4. Perkembangan Standar Akuntansi Syariah

Evolusi akuntansi syariah saat ini juga mencakup pengembangan dan penerapan standar akuntansi syariah yang lebih komprehensif. Peningkatan pelaporan keuangan syariah dapat difasilitasi dengan penerapan standar-standar ini. Dalam konteks ini, bisnis yang mengadopsi dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi syariah secara tepat dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dapat menguntungkan bagi penilaian dan persepsi nilai organisasi (Latifah et al., 2022).

Modifikasi Standar Akuntansi Syariah

Praktik akuntansi syariah telah berubah dan berkembang sebagai tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan atas pelaporan keuangan yang sesuai dengan norma-norma syariah dan perluasan industri keuangan syariah yang semakin canggih. Praktik akuntansi syariah saat ini sedang berubah dan beradaptasi untuk mengikuti perkembangan dan kompleksitas sektor keuangan syariah. Bagi pemegang saham, investor, kreditur, dan pihak-pihak terkait lainnya, laporan keuangan ini penting karena digunakan untuk analisis keuangan, pengambilan keputusan investasi, evaluasi kinerja, dan memonitor kepatuhan terhadap persyaratan akuntansi (Yuesti et al., 2020). Beberapa perubahan yang terjadi dalam praktik akuntansi syariah saat ini meliputi:

1. Standar Akuntansi Syariah

Peraturan akuntansi syariah selalu dikembangkan dan diperbarui oleh kelompok dan lembaga seperti *International Islamic Financial Market* (IIFM) dan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) (Fauzi, 2021). Modifikasi ini dirancang untuk mempertimbangkan berbagai elemen kompleks dari keuangan syariah, termasuk instrumen keuangan baru, pembiayaan syariah, dan praktik bisnis. Pembaruan ini memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah selalu mutakhir dan memenuhi kebutuhan industri keuangan syariah.

2. Konvergensi dengan Standar Akuntansi Internasional

Seiring dengan pengembangan standar akuntansi syariah yang unik, upaya-upaya sedang dilakukan untuk menggabungkan prosedur akuntansi syariah dengan standar akuntansi internasional yang diterima secara umum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian akuntansi syariah dan harmonisasi global sekaligus memungkinkan untuk membandingkan laporan keuangan antara organisasi keuangan syariah dan konvensional. Ketika menggunakan standar akuntansi internasional, dalam beberapa kasus mungkin diperlukan penyesuaian atau interpretasi khusus untuk mengakomodasi keyakinan Islam (Erliyanti & Yurmaini, 2022).



3. Pengembangan Instrumen Keuangan Syariah

Perkembangan instrumen keuangan syariah yang kompleks dan mutakhir memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi syariah. Hal ini mengharuskan penyesuaian bagaimana produk keuangan syariah yang khas dipahami, diukur, dan dilaporkan. instrumen keuangan dengan ceruk khusus. Sebagai contoh, keberadaan sukuk (obligasi syariah) dan instrumen keuangan bagi hasil membutuhkan pemahaman yang rinci mengenai struktur dan karakteristik produk tersebut, serta penerapan alat untuk mengevaluasi struktur dan fitur-fiturnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Prosedur penilaian digunakan untuk menegakkan norma-norma syariah (Laila, 2019).

4. Audit dan Pengawasan

Prinsip-prinsip akuntansi syariah juga memperkuat proses audit dan pengawasan. Auditor dan organisasi pengawas harus memiliki pengetahuan yang memadai dan sadar akan praktik dan prinsip-prinsip bisnis syariah agar dapat melakukan audit yang akurat dan efektif. Selama proses audit, masalah kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah dan prinsip-prinsip syariah yang berlaku harus dipertimbangkan (Jusri & Maulidha, 2020).

5. Kepatuhan Syariah dalam Praktik Bisnis

Praktik akuntansi syariah berkembang seiring dengan konteks kepatuhan syariah secara keseluruhan dalam aktivitas bisnis. Mematuhi hukum syariah di semua bagian operasi perusahaan mereka menjadi semakin penting bagi perusahaan dan lembaga keuangan syariah. Akuntansi syariah menjadi lebih signifikan sebagai alat untuk memastikan bahwa transaksi dan aktivitas bisnis sesuai dengan hukum syariah (Nurfajarani et al., 2018).

Prosedur akuntansi syariah saat ini sedang dimodifikasi dan disesuaikan dalam upaya untuk memenuhi persyaratan yang rumit dari sektor keuangan syariah. Dengan penyesuaian ini, diharapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah akan tetap berlaku dan prosedur akuntansi syariah akan terus konsisten dan mutakhir (Mutthaqin, Adha, & Nurlaila, 2023).

Penerapan Akuntansi Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Reputasi Bisnis dan Kepercayaan Pemangku Kepentingan

Penggunaan akuntansi syariah dapat berkaitan erat dengan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. dan kepercayaan pemangku kepentingan. Keterkaitan tersebut dijelaskan oleh beberapa hal berikut ini:

1. Citra Perusahaan yang Berkesesuaian dengan Nilai-Nilai Syariah

Bisnis yang menggunakan akuntansi syariah dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap konsep-konsep syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini dapat membantu bisnis terlihat lebih baik di mata para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat umum. Perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan cara yang jujur dan konsisten memiliki peluang yang lebih tinggi untuk berhasil (Burhany et al., 2020).

2. Kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap Transparansi dan Kepatuhan Menerapkan akuntansi syariah secara konsisten dan tepat dapat meningkatkan kepercayaan pemangku



kepentingan. Ketika laporan keuangan dibuat sesuai dengan kriteria ini dan menampilkan informasi yang jelas, maka akan ada persepsi yang lebih besar bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas yang tinggi dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Reputasi bisnis dapat ditingkatkan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

3. Evaluasi dan Persepsi Nilai Perusahaan dalam Meningkatkan Daya Tarik bagi Pemangku Kepentingan Potensial

Perusahaan dapat menjadi lebih menarik bagi para pemangku kepentingan potensial, seperti investor dan mitra, dengan menggunakan akuntansi syariah secara efektif. memperkenalkan perusahaan kepada calon investor dan mitra bisnis. Pemangku kepentingan yang mendukung syariah lebih cenderung mendukung perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasi akuntansi dan komersialnya. Dengan menerapkan akuntansi syariah, perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat dengan para pemangku kepentingan potensial dan membujuk mereka untuk berkolaborasi atau berinvestasi agar dapat merangsang minat mereka untuk berkolaborasi atau melakukan investasi.

4. Membangun Hubungan yang Baik dengan Lembaga Keuangan Syariah

Penerapan akuntansi syariah dengan benar dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan syariah. Menurut peraturan dan regulasi lembaga keuangan syariah, metode akuntansi perusahaan yang bekerja sama dengan mereka harus mengikuti prinsip-prinsip syariah. Dengan memenuhi kriteria tertentu, perusahaan dapat memperoleh dukungan dan layanan keuangan dari lembaga keuangan syariah, yang dapat membantu perusahaan untuk tumbuh dan sukses (Mutthaqin, Adha, & Nurlaila, 2023).

Penggunaan akuntansi syariah sangat penting untuk mengembangkan reputasi positif dan kepercayaan pemangku kepentingan. pemangku kepentingan, sangat penting untuk menerapkan akuntansi syariah. Dengan menjalin ikatan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, bisnis yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam prosedur akuntansinya. dapat memperoleh keunggulan kompetitif.

Ketika mengintegrasikan akuntansi syariah, bisnis dapat menghadapi berbagai tantangan atau hambatan. Karena kompleksitas ide-ide Syariah, pemahaman yang komprehensif dan keahlian khusus diperlukan terlebih dahulu. Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang penting untuk menerapkan nuansa yang Islami pada ide-ide seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Banyak organisasi telah menerbitkan berbagai konsep dan standar akuntansi syariah. Karena tidak adanya standarisasi, bisnis mungkin merasa rumit dan sulit untuk memilih teknik akuntansi yang tepat. Bisnis harus meninjau dan menghargai hukum, aturan, dan standar yang relevan secara menyeluruh jika mereka ingin mematuhi.

Memiliki sumber daya manusia yang tidak memadai adalah masalah serius. Menerapkan akuntansi syariah secara efektif memerlukan pemahaman khusus di bidangnya. Perusahaan mungkin memiliki masalah dalam menemukan personil yang memiliki pengetahuan dan pengalaman akuntansi syariah yang diperlukan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dapat menjadi langkah kunci dalam mengatasi tantangan ini. Akuntansi syariah mungkin sulit diterapkan karena keterbatasan infrastruktur dan teknologi. Ada kemungkinan bahwa sistem



informasi akuntansi perusahaan yang ada saat ini tidak dirancang dengan mempertimbangkan persyaratan Syariah. Akibatnya, perusahaan harus menyesuaikan teknologi dan infrastruktur yang ada saat ini agar sesuai dengan standar akuntansi syariah.

Ketidakpastian mengenai bagaimana aturan dan standar akuntansi syariah harus dianggap sebagai tantangan lain. Hukum dan peraturan ini dapat ditafsirkan secara berbeda oleh berbagai otoritas dan pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengatasi masalah ini dengan mematuhi prinsip-prinsip panduan dan mengambil rekomendasi yang sesuai. Sifat dinamis dari lingkungan peraturan juga harus dipertimbangkan. Akuntansi syariah diatur oleh seperangkat hukum yang dapat berubah secara berkala. Perusahaan harus memastikan kepatuhan yang ketat terhadap semua peraturan yang relevan dan mengikuti perkembangan peraturan. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, perusahaan harus tetap berkomitmen untuk menerapkan akuntansi syariah. Untuk mengatasi tantangan dan hambatan ini, penting juga untuk mencurahkan sumber daya untuk belajar dan berlatih, membangun jaringan ahli akuntansi syariah, dan selalu memperbarui pengetahuan tentang perkembangan terbaru di bidang ini.

KESIMPULAN

Penggunaan akuntansi syariah dapat meningkatkan nilai perusahaan secara dramatis. Dengan mematuhi norma-norma syariah, perusahaan dapat meningkatkan merek dan citra mereka, mendapatkan akses ke pembiayaan syariah, dan memanfaatkan pasar syariah yang terus berkembang. Kepatuhan terhadap kriteria syariah memastikan bahwa operasi bisnis sejalan dengan standar moral, bahkan ketika akses ke pasar syariah memberikan peluang tambahan untuk pengembangan potensi pertumbuhan. Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang terus berkembang serta pertukaran informasi yang terbuka dan penuh diperlukan untuk meningkatkan penilaian dan persepsi nilai bisnis. Secara umum, penerapan akuntansi syariah dapat sangat membantu dalam meningkatkan nilai bisnis dan memaksimalkan potensi pasar.

Menanggapi kompleksitas industri keuangan syariah yang terus berkembang, praktik akuntansi syariah terus diubah dan dikembangkan. Contoh dari perkembangan ini termasuk pengembangan standar akuntansi syariah, penyelarasan dengan standar internasional, adaptasi terhadap instrumen keuangan syariah yang mutakhir, peningkatan proses audit dan pengawasan, dan penekanan pada kepatuhan syariah dalam kegiatan bisnis. Untuk memastikan bahwa aturan akuntansi syariah tetap relevan, konsisten, dan sesuai dalam pelaporan keuangan, beberapa amandemen dilakukan. Praktik akuntansi syariah diharapkan dapat memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pertumbuhan industri keuangan syariah secara keseluruhan dengan adanya perubahan-perubahan tersebut.

Penggunaan akuntansi syariah sangat erat kaitannya dengan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Bisnis yang menggunakan prinsip-prinsip dalam prosedur akuntansi dapat meningkatkan citra mereka dengan menunjukkan dedikasi terhadap nilai-nilai syariah, meningkatkan transparansi dan kepatuhan, dan menjadi lebih menarik bagi para pemangku kepentingan potensial. Akuntansi syariah dapat membantu membangun hubungan yang baik dengan lembaga keuangan syariah. Namun, ada banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti kompleksitas terhadap prinsip-prinsip syariah, perbedaan aturan dan standar, kurangnya infrastruktur dan teknologi, kurangnya sumber daya manusia, dan ketidakjelasan dalam



menafsirkan hukum dan standar. Jika perusahaan berkomitmen untuk mengadopsi akuntansi syariah dan berinvestasi secara signifikan dalam pendidikan, pelatihan, dan peningkatan informasi, mereka mungkin dapat mengatasi tantangan-tantangan ini dan mendapatkan manfaat dari hal tersebut.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, perusahaan dapat menerima sejumlah saran. Pertama, perusahaan dapat memulai dengan mempertimbangkan penerapan akuntansi syariah sebagai strategi untuk meningkatkan nilai merek. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, mendapatkan akses ke keuangan syariah, dan meningkatkan reputasinya. Kedua, perusahaan harus menerapkan kebijakan pengungkapan informasi yang transparan dan lengkap sesuai dengan prinsip-prinsip dan peraturan akuntansi syariah yang terus berkembang untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. W. A., & Olii, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *Jurnal Mahasiswa.Akuntansi*, 2(2), 270-281.
- Arwani, A. (2016). Profesi Akuntan Syariah Indonesia Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Muqtasid*, 7(1), 163-184.
- Budiyono. (2020). Peluang Dan Tantangan Pelaporan Keuangan Islam Ditengah Dominasi Pelaporan Keuangan Konvensional. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 31-42.
- Burhany, D. I., Dahtiah, N., & Syarief, A. (2020). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada Bank Syariah dan Konvensional Beserta Determinannya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(3), 306-331. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.13.4531>
- Eliza. (2013). Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 29-27.
- Erliyanti, & Yurmaini. (2022). Analisis "Uruf dalam Teori Akuntansi Syari'ah. FairValue: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1885-1892.
- Fauzi, A. (2021). Sukuk Negara Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (*Analisis Komparatif Indonesia dan Malaysia*). UIN Syarif Hidayatullah.
- Ferdinand, A. (2016). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi Ilmiah Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209-221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Purwani, P., & Fitriyani, E. N. (2023). Moderation Effect Of Debt Policy On Factors Affecting Company Value In The Jakarta Islamic Index. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 86-101. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1120>
- Ramadhan, A., & Novitasari, K. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI



EKONOMI BERBASIS DIGITAL TERHADAP REGULASI PEMBERDAYAAN PERILAKU
SOSIAL DAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA INDUSTRI 4.0.

AB-JOIEC: Al-Bahjah *Journal of Islamic Economics*, 1(1).